



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri tekstil di Indonesia saat ini sedang dalam keadaan sulit. Keadaan ini disebabkan oleh ketidakmampuan industri kain untuk memenuhi permintaan nasional sebagai industri tengah dalam tekstil. Imbasnya terjadi pada industri hulu di bidang produksi benang filamen dan produksi serat sintetis untuk bersaing dalam mengekspor produknya karena sedikitnya permintaan dari konsumen lokal, serta industri hilir di bidang produksi garmen untuk mengimpor bahan baku kain karena terbatasnya bahan baku dari produsen lokal, dalam kompetisi yang ketat dengan produk sejenis. Persaingan yang terjadi antara lain melalui kebijakan harga, diferensiasi produk dan/atau jasa, fleksibilitas waktu pengiriman, dan kualitas.

Salah satu faktor utama yang menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan di bidang industri adalah adanya pengendalian kualitas. Tolak ukur dari kepuasan konsumen tidak terlepas dari kualitas suatu produk. Industri dituntut menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas tinggi, namun dengan biaya yang rendah. Implementasi kualitas yang baik perlu adanya serangkaian aktivitas yang mendukung pengendalian, mulai dari awal masuknya bahan baku (*input*) kemudian pengelolaan bahan baku (*process*) dan pengelolaan produk jadi (*output*). Ketiganya saling berkaitan untuk menghasilkan kualitas produk.

Pengendalian kualitas merupakan upaya menghasilkan sistem dengan kualitas kerja optimal yang konstan, melalui pengalaman berbagai aspek dalam kegiatan organisasi. Pengendalian kualitas membutuhkan pemahaman mengenai kualitas suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja dengan berbagai cara. Sebagai tolak ukur yang dapat memonitoring sistem kerja yang baik perusahaan menerapkan standarisasi-standarisasi tertentu yang dapat membantu perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*).

PT Indonesia Toray Synthetics merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri tekstil yang mencakup serat fiber, benang filamen *nylon*, dan benang filamen *polyester*. PT Indonesia Toray Synthetics melayani kebutuhan yang terus berubah dalam industri tekstil, PT Indonesia Toray Synthetics memiliki pangsa pasar dengan cakupan yang sangat luas baik nasional maupun internasional. Penerapan sistem pengendalian kualitas menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan agar PT Indonesia Toray Synthetics dapat menghadapi persaingan pasar dengan industri sejenis secara kompetitif, sehingga pembahasan ini menjadi pertimbangan untuk mempelajari sistem pengendalian kualitas pada PT Indonesia Toray Synthetics. dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perusahaan. Dengan menjalankan PKL ini, diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan pengalaman pada keadaan yang sebenarnya di dunia kerja, khususnya dalam hal pengendalian kualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan sebagai kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi. Tujuan dalam Praktik Kerja Lapangan ini meliputi:

1. Mengidentifikasi penerapan sistem manajemen kualitas pada Departemen Produksi Polyester Filament Yarn.
2. Evaluasi pengendalian kualitas hasil produksi benang multi filamen pada Departemen Produksi Polyester Filament Yarn.

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait. Manfaat yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

1. Mengetahui penerapan sistem manajemen kualitas pada Departemen Produksi Polyester Filament Yarn.
2. Menjadi masukan bagi perusahaan dalam proses pengendalian dan manajemen kualitas hasil produksi benang multi filamen pada Departemen Produksi Polyester Filament Yarn.

1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan adalah proses manajemen dan pengendalian kualitas pada Departemen Produksi Polyester Filament Yarn di PT Indonesia Toray Synthetics dengan dengan ruang lingkup:

1. Sistem manajemen kualitas
2. Kebijakan dan sasaran kualitas
3. Pengendalian kualitas input, proses, dan output
4. Pelaksanaan gugus kendali mutu (GKM)
5. Pengendalian kualitas hasil produksi benang multi filamen
6. Penerapan *seven tools* yaitu *check sheet*, stratifikasi, bagan kendali dan diagram sebab-akibat